

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang penelitian**

Perkembangan di dunia ekonomi bertumbuh pesat dan semakin kompleks yang merupakan tantangan bagi setiap koperasi untuk tetap bertahan serta berkembang sesuai dengan kebutuhan yang semakin beragam dan menjadikan koperasi tetap unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Persaingan yang sangat ketat membuat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan proses bisnis yang dijalankan dari segi internal dan eksternal.

Kendala dari luar dapat terjadi seperti adanya persaingan, situasi politik, juga kemajuan teknologi serta keadaan ekonomi dunia yang sedang mengalami kekacauan yang dapat mempengaruhi koperasi, sedangkan kendala yang timbul dari dalam koperasi itu sendiri, seperti masalah modal, sumber daya manusia dan hal lain yang dapat menghambat pencapaian tujuan koperasi. Oleh karena itu, setiap koperasi harus melakukan perbaikan-perbaikan serta perubahan signifikan dalam kegiatan operasional koperasinya sehingga koperasi tersebut dapat mengikuti perkembangan dan pertumbuhan industri.

Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian “Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan pengertian diatas koperasi merupakan suatu usaha yang dapat memenuhi kebutuhan terutama dalam segi ekonomi karena koperasi mengutamakan kemakmuran masyarakat. Koperasi juga merupakan gerakan ekonomi rakyat dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan bertujuan untuk memajukan perekonomian nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu didukung oleh pengelola koperasi yang berkompeten di bidangnya untuk memanfaatkan segala peluang yang ada dan menggunakan asset-aset yang dimiliki koperasi dengan efektif dan efisien, serta anggota memiliki kesadaran untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha yang ada di koperasi. Perkembangan koperasi sudah memberikan banyak kontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Selama ini pengukuran kinerja yang banyak digunakan oleh koperasi adalah pengukuran tradisional, koperasi dalam menghadapi lingkungan bisnis tidak hanya berorientasi pada masa yang akan datang tetapi juga harus bisa mengantisipasi perubahan dalam jangka pendek dan menengah secara holistik. Oleh karena itu, memahami langkah-langkah strategik diperlukan untuk dapat menciptakan perencanaan yang matang untuk masa depan perusahaan. “*Balanced Scorecard* merupakan alat kontemporer yang didesain untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melipat gandakan kinerja keuangan luar biasa secara berkesinambungan (*sustainable outstanding financial performance*)”.

Koperasi pada saat ini dituntut harus memberikan pelayanan secara profesional dan memuaskan untuk memenuhi startegi dan target kinerja dari proses bisnis koperasi

itu sendiri Koperasi yang menerapkan metode *Balanced Scorecard* akan mampu mengukur bagaimana unit bisnis perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan-kepentingan masa yang akan datang. Perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek yang ada didalam *Balanced Scorecard*.

Pada KSU Tandang Sari Sumedang penulis menggunakan data primer dengan acuan buku RAT periode 2019-2023, pada KSU Tandang Sari terdapat masalah faktor internal yang sama setiap tahunnya mulai dari periode 2019-2023 yaitu pada setiap tahun memiliki tingkat rendahnya struktur perbandingan modal koperasi antara modal sendiri dengan modal luar koperasi yang masih belum ideal serta rendahnya kapasitas sumber daya manusia pengelola .

**Tabel 1.1 Struktur Modal Anggota Dan Non Anggota**

Tahun	Struktur Modal Anggota	Struktur Modal Non Anggota
2019	7.812.551.355,13	12.097.876.512,14
2020	9.018.456.340,49	12.188.436.675,19
2021	9.447.646.891,54	12.452.885.658,23
2022	9.676.192.920,51	12.632.090.843,45
2023	9.877.789.852,14	12.870.878.435,16

*Sumber : Buku RAT KSU Tandang Sari Sumedang (Data Diolah)*

Adapun hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan tentang kondisi kinerja keuangan KSU Tandang Sari. Hasil wawancara tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Data Hasil Pra Survei wawancara karyawan KSU Tandang Sari,  
Sumedang.**

No	Pertanyaan	Hasil analisis wawancara karyawan KSU Tandang Sari
1	Kinerja apa yang didalamnya terdapat masalah ?	Kinerja keuangan merupakan kinerja yang bermasalah pada KSU Tandang Sari
2	Apakah kinerja keuangan memiliki masalah yang terlihat?	Pada bagian keuangan jumlah karyawan dan sukar memperhitungkan yang harus ditingkatkan kinerjanya.

*Sumber : data diolah*

Dari data hasil wawancara jumlah Sumber daya manusia (Karyawan) yang membuat sistem pengelolaan koperasi berkurang dan sukarnya menentukan pengembangan kinerja yang diperlukan. Dengan metode *Balanced Scorecard* dapat memperhitungkan perkembangan baik struktur modal maupun bidang keuangan lain dan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dapat lebih mengkoordinir dimana hal yang harus di pertahankan dan yang harus di tingkatkan.

V. Wiratna (2020:3), menyatakan bahwa “sistem akuntansi merupakan “kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, laporan keuangan, prosedur, dan sumber daya manusia yang berguna menghasilkan informasi dari suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi dan juga untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Dalam lingkungan akuntansi baik itu koperasi mamupun perusahaan lain laporan keuangan biasanya dijadikan salah satu tolak ukur dari baik atau tidaknya kinerja keuangan atau kinerja perusahaanya dan metode *Balanced Scorecard* ini

penulis menggunakan satu perspektif yaitu perspektif keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan didalamnya, maka dari itu penulis mengangkat judul “PENERAPAN METODE *BALANCED SCORECARD* PERSPEKTIF KEUANGAN DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI” agar dapat melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan di KSU Tandang Sari Sumedang

Dengan adanya penerapan metode *Balanced Scorecard* ini pada koperasi bertujuan untuk menjadikan koperasi sebagai sebuah organisasi yang lebih unggul serta berkualitas baik dari segi internal maupun segi eksternal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Rasio Rentabilitas *Return On Equity* (ROE), Rasio Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*). Dan juga kita dapat mengetahui dengan mudah setiap profit dan kewajiban yang ada di Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari Sumedang.

Koperasi sebagai badan usaha sama halnya dengan badan usaha lainnya, dalam kegiatan usahanya tidak jauh berbeda. Peran dan tugas koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya dilakukan seefektif dan seefisien mungkin dalam menjalankan operasional usahanya. Efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan rentabilitas ekonomi yang diperoleh dengan membandingkan antara laba usaha atau SHU dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**PENERAPAN METODE *BALANCED SCORECARD* PERPEKTIF KEUANGAN DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan di Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023 ?
2. Bagaimana penerapan mengenai *Balanced Scorecard* di Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019–2023 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* di Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023 ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis penerapan metode *Balanced Scorecard* pada Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023
3. Untuk menganalisis penerapan kinerja keuangan menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada Unit Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang ada di Koperasi Serba Usaha Tandang Sari selama periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Balanced Scorecard* di Koperasi Serba Usaha Tandang Sari Sumedang periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* di Koperasi Serba Usaha Tandang Sari Sari selama periode 2019-2023.

## **1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Maksud penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana perkembangan data keuangan dan penerapan metode *Balanced Scorecard* Pada Koperasi Serba Usaha Tandang Sari Sumedang. Supaya dalam pelayanan koperasi dapat lebih efisien dan terstruktur.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang adanya metode *balanced scorecard* oleh koperasi yang dapat membuat sistem pengujian laporan keuangan suatu koperasi lebih tersusun dan terukur, dan diharapkan koperasi lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam batas peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana mengetahui dan mendeteksi koperasi yang melakukan metode

*balanced scorecard*, serta dapat sebagai sarana pengembangan ilmu akuntansi di bidang akuntansi keuangan yang secara teoritis untuk dipelajari di perkuliahan

3. Bagi Mahasiswa/Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengkaji lebih rinci mengenai penerapan metode *balanced scorecard* pada koperasi yang ada di Indonesia, serta dapat memberikan gambaran tentang metode *balanced scorecard* untuk laporan keuangan.